ABSTRACT

Mental Hospital is one of the health service facilities in which not only for the treatment of the soul, but other treatments such as in the General Hospital. Health care is a service in the most important category for the community, especially in D.I Yogyakarta. This study aims to analyze occupational risks and diseases by using risk assessment matrices based on Australian Standard / New Zealand Standard 4360: 2003 and Australian Standards / New Zealand ISO 31000: 2009 Standard with little modifications made to identify hazards, assessments, and risk control of Occupational Safety and Health which is assessed using HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control). Research that includes all activities undertaken in the area of the hospital both worker activities, patients, and visitors. This research is qualitative with direct observation. The location of this research is at RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta. Identification of work risk management with control conducted in RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta there are 1859 activities. From these activities, the low occupational risk category was 1347 risk with percentage accumulation (72.46%), medium risk 465 risk (25.01%), risk 26 risk (1.40%), high risk 21 risk (1.13% %). Each building has a high risk with different accumulated percentages.In the Building I high risk level 19%, building II 29%, building III 33%, building IV 19%. Therefore the area that has a lot of high category work risks existed in building III due to the absence of the application of Occupational Safety and Health with the maximum and activities in this building including activities that are quite dangerous.

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Risk Management, HIRADC, Hospitals

ABSTRAK

Rumah Sakit Jiwa merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang didalamnya tidak hanya untuk pengobatan jiwa, melainkan pengobatan lainnya seperti di Rumah Sakit Umum. Pelayanan kesehatan adalah pelayanan dalam kategori paling penting bagi masyarakat, khususnya di D.I Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko kerja dan penyakit akibat kerja dengan menggunakan matriks penilaian risiko yang bersumber dari Australian Standar/New Zealand Standar 4360 : 2003 dan Australian Standar/New Zealand Standar ISO 31000 : 2009 dengan sedikit modifikasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang penilaiannya menggunakan form *HIRADC (Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control)*. Penelitian yang meliputi seluruh aktifitas yang dilakukan di area rumah sakit baik aktifitas pekerja, pasien, dan pengunjung. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan observasi langsung. Lokasi penelitian ini di RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta. Identifikasi manajemen risiko kerja dengan pengendalian yang dilakukan di RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta terdapat 1859 aktifitas. Dari aktifitas tersebut kategori risiko kerja rendah didapatkan 1347 risiko dengan akumulasi persentase (72,46%), risiko sedang 465 risiko (25,01%), risiko bermakna 26 risiko (1,40%), risiko tinggi 21 risiko (1,13%). Setiap gedung memiliki risiko tinggi dengan jumlah akumulasi persentase yang berbeda. Gedung I tingkat risiko tinggi 19%, gedung II 29%, gedung III 33%, gedung IV 19%. Maka area yang memiliki banyak risiko kerja kategori tinggi terdapat di gedung III dikarenakan masih belum diterapkannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan maksimal dan aktifitas yang berada di gedung ini termasuk aktifitas yang cukup berbahaya.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Risiko Kerja, HIRADC, Rumah Sakit